

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pola Penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari segi sifat-sifat data serta karakteristik penelitiannya maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala-gejala secara holistic kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks /apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci peneliti itu sendiri.¹ Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.² Menurut Bogdan and Taylor dalam bukunya Lexy Moeleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Bila dilihat dari segi penelitian, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat, dan lengkap. Jika dilihat dari sudut kemampuan atau

¹ Ahmad Tansah. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta. Teras. 2009), hal. 100

² Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung. Remaja Rosda Karya. 2008), hal. 5

³ *Ibid*; hal. 4

kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut Sumanto seperti yang dikutip Syafi'I bahwa: " penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan untuk menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang."⁴

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisis pengumpulan data deduktif serta induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika alamiah. Hal ini berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga menjadi lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan beberapa definisi tersebut, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks berdasarkan latar alamiah dengan melibatkan berbagai metode yang menghasilkan data deskriptif tanpa menggunakan analisis statistik dan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman

⁴ Asrof Syafi'I .*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Surabaya.ELKAF.2005 hal.21

yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukn mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subyek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.⁵

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa , kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut, data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, cattatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya. Jenis penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul dilokasi penelitian yang menjadi objek penelitian itu.⁶

⁵ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik.* (Jakarta. PT Bumi Aksara. 2003)
hal.85

⁶ *Ibid*; hal. 107

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diteliti mungkin tentang manusia, keadaan sesuatu yang sesungguhnya. Penelitian kualitatif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan tentang *Peran Guru Dalam Mendampingi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Miftahul Huda Karangsono Pada Masa Pandemi covid 19.*

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti merupakan kunci utama dalam penelitian kualitatif.⁷ Peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena Ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Penelitian bisa mendapat bukti terbaik dan dapat melakukan pengawsan langsung terhadap penelitian. Sebagaimana yang disampaikan oleh Lexy J. Moleong bahwa karakteristik pendekatan kualitatif meliputi latar yang alami, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, menggunakan analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas objek penelitian yang ditentukan oleh fokus

⁷ Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2010) cet.ke-28.hal. 4-6

penelitian, adanya kriteria khusus untuk menguji keabsahan data, desain bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan serta disepakati bersama.

Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya peneliti berperan sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh dan sebagai pewawancara. Dalam melakukan penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengobservasi tentang bagaimanakah Peran Guru Dalam Mendampingi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Miftahul Huda Karangsono Pada Masa Pandemi covid 19.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal obyektif, valid, dan reliabel tentang sesuatu hal.⁸ Penelitian ini akan dilaksanakan di Raudlatul Athfal Miftahul Huda desa Karangsono kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung. Lembaga ini terletak di wilayah paling selatan kecamatan Ngunut. RA Miftahul Huda ini satu berlokasi dengan Madrasah Miftahul Huda yang merupakan satu yayasan, yaitu Yayasan Miftahul Huda. Lahan yang dibangun untuk RA merupakan tanah wakaf dari warga sekitar yaitu milik Bapak H. Ismail .

Gedung yang dimiliki Raudlatul Athfal Miftahul Huda ini menurut peneliti sudah sangat baik. Ruangan yang ada di RA Miftahul Huda ini terdiri;

⁸ Sugiyono. *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan Pengembangan*. (Bandung. Remaja Rosda Karya. 2012, hal.13

3 ruang kelas, 1 ruang kepala, 1 ruang guru , 1 ruang serba guna dan 1 toilet untuk guru dan murid . Rombongan belajar yang ada di RA Miftahul Huda ini terdiri dari Kelompok Bermain (KB) untuk anak usia 3-4 tahun, kelas A untuk anak usia 4-5 tahun dan jenjang kelas B untuk anak usia 5-6 tahun. Jumlah guru RA Miftahul Huda Karangsono ada 7 orang guru, yang terdiri dari 1 kepala RA yang sudah Pegawai Negeri Sipil. 2 guru yang sudah bersertifikasi dan 4 guru belum bersertifikasi. Pendidikan para pendidik RA Miftahul Huda Karangsono semua sudah berstrata S1 dan 2 diantaranya sudah linier. Jumlah siswa pada ajaran tahun 2020/2021 ada 70 siswa.

Model pembelajaran yang diterapkan di RA Miftahul Huda Karangsono adalah model pembelajaran kelompok dengan pendekatan saintifik.

Sarana dan prasarana lain yang menunjang kegiatan sehari-hari sudah tersedia, misalnya, ruang perpustakaan, ruang bermain, masjid untuk praktik ibadah , halaman, tempat bermain dan ruang serba guna yang biasanya dipakai untuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di RA Miftahul Huda Karangsono, seperti latihan Drum Band (Gita Ceria), Latihan menari, praktik kegiatan belajar mengajar (hafalan materi khas yang merupakan keunggulan dari sekolah ini).

Demikian itu beberapa alasan peneliti mengadakan penelitian di Raudlatul Athfal Miftahul Huda Karangsono yang kiranya layak untuk diteliti karena kelebihan dan keunikannya yang berbeda dengan sekolah lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹

1. Data

Menurut Suharsimi, pengertian data adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk Menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.¹⁰ Sedangkan data dapat juga diartikan sebagai keterangan dari sesuatu.¹¹ Pada penelitian kualitatif data yang disajikan berupa kata-kata. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, transkrip dari kegiatan wawancara dan dokumentasi. Data catatan hasil observasi dalam penelitian ini adalah catatan-catatan yang ditulis peneliti ketika observasi secara langsung dilokasi penelitian. Data transkrip dalam penelitian ini merupakan data yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan wawancara. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Data-data tersebut diperoleh peneliti dengan dibantu seorang teman secara

⁹ Lexy.J Moeleyong. *Penelitian...* hal. 4

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Proseddur Penilaian Suatu Pendekatan.* (Jakarta : PT Rineka Cipta.2002) hal.96

¹¹ Tulus Winarsunu. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan.* (Malang:UMM.2006), hal.3

langsung dilokasi penelitian yaitu RA Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.¹² Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan surat-surat, daftar hadir, data staistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹³

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dikelompokkan menjadi 3 yaitu;

a. Person

Person adalah sumber data yang bisa yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Oleh karena itu sumber data ini peneliti mengambilnya dari wawancara dengan kepala sekolah, guru dan walimurid RA Miftahul Huda Karangsono.

b. Place

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di RA Miftahul Huda Karangsono.

c. Paper

¹² Ahmad Tansah. *Metoodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta Teras 2011), hal. 58

¹³ Lexy. J. Moeleong. *Metodologi...*, hal.157

Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, dan simbol-simbol lain. Sumber data paper ini dapat peneliti peroleh melalui dokumen yang berupa laporan hasil belajar anak didik, hasil karya dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.¹⁴

Sumber data skunder (tambahan) adalah sumber data diluar kata-kata dan Tindakan yaitu sumber data tertulis. Data Skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan dari peneliti terdahulu.¹⁵

Sumber data skunder pada penelitian ini adalah; sejarah berdirinya RA Miftahul Huda, kondisi fisik sekolah, profil sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, jadwal kegaitan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki, tata tertib sekolah dan foto-foto kegiatan belajar.

d. Jenis data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil wawancara, dari subjek penelitian dengan mengenalkan alat-alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

¹⁴ Lexy .J Moeleyong. *Penelitian...*, hal. 48

¹⁵ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*.hal. 19

Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survei dan metode observasi. Data primer yang dipergunakan peneliti pada penelitian ini diperoleh dari tenaga pendidik yang mengajar pada kelas B di RA Miftahul Huda Karangsono.

2. Data skunder

Data skunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti yang secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Data skunder hanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data skunder ini peneliti peroleh ketika peneliti sedang mengadakan observasi didampingi oleh pendidik dan peneliti mendapatkan data skunder dari catatan harian guru tentang hasil pembelajaran yang berlangsung selama masa pandemic ini sehari-hari dari peserta didik, yaitu berupa rencana penilaian harian, mingguan, bulanan, semester (raport) ,catatan anekdot record dan juga hasil karya anak sehari-hari.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian., karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan

mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹⁶ Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.¹⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah;

1. Observasi

Nana Syaodih dalam bukunya mengatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁸

P.Joko Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenal fenomena sosial dengan gejala -gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Sedangkan menurut M. Mustiqon observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta yang terkait dengan masalah penelitian.¹⁹ Secara arti luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk mengupulkan

¹⁶ Lexy J. Moeleyong. *Penelitian...*, hal.48

¹⁷ *Ibid*; hal.48

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung. Remaja Rosdakarya.2012) cetakan.hal. 220

¹⁹ M. Musfiqon. *Meotolodi Penlitan Pendidikan*. (Jakarta. PT Prestasi Pustakaraya.2012), hal.120

data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti.

Observasi adalah cara pengumpulan data adengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti. Peneliti pada penelitian ini melakukan pengamatan langsung di RA Miftahul Huda Karangsono . Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi untuk mencatat semua gejala-gejala yang muncul ketika kegiatan berlangsung. Pengamatan dilakukan melalui proses pembelajaran daring dan proses hasil dari pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu peneliti juga mengamati diluar daring melalui kunjungan walimurid yang datang kesekolah setiap Senin untuk mengambil tugas anak-anak selama satu minggu kedepan.

Selain mengamati proses pengambilan tugas, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua wali murid dari RA Miftahul Huda , dengan bertanya mengenai proses pembelajaran anak-anak selama daring di rumah masing-masing.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peserta didik, data tentang jumlah peserta didik dan hal-hal lain yang berkaitan penting dengan peneltian.

²⁰ Lexy. J Moeleyong.*Metode Penelitian,,,*.hal. 49

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau bentuk dokumen monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi dalam praktiknya penulis diberikan dokumen resmi oleh pihak sekolah dalam bentuk berkas-berkas, surat keputusan, visi misi serta arsip-arsip lain yang memadai. Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok penelitian.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan siswa, letak geografis, lokasi, keadaan gedung, keadaan kelas, sarana dan prasarana yang ada di Lembaga tersebut. Semuanya dapat mendukung data hasil observasi yang sudah dilakukan dan selanjutnya digambarkan sebagai bahan penyusunan skripsi. Instrumen yang digunakan peneliti adalah dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Menurut Imam Gunawan, wawancara

pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.²¹

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan tatap muka secara langsung dengan orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber atau objek penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas mengenai peran guru dalam mendampingi belajar anak usia 5-6 tahun dimasa Pandemi covid 19 ini. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang peran guru dan sistem pembelajaran selama masa pandemic covid 19 ini beserta data tentang sekolah lainnya seperti sejarah sekolah, letak geografis, kondisi sekolah dan juga sampai data tentang kondisi walimuridnya. Peneliti juga menggunakan media handphone untuk melakukan rekaman wawancara melalui media suara dan juga menggunakan kamera untuk mendapatkan gambar dan juga video, sehingga peneliti tidak merasa kesulitan dalam mencatat jawaban dari responden yang terlalu banyak dengan guru kelas. Selain dengan kepala sekolah dan guru kelas peneliti juga mengadakan wawancara dengan walimurid dari RA Miftahul Huda Karangsono, dengan bertanya tentang proses pembelajaran anak-anak selama masa pandemic ini. Selanjutnya observasi juga dilakukan dengan anak-anak melalui proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru kelas B.

²¹ Imam Gunawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. (Jakarta. Bumi Aksara. 2013), hal. 160

F. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan dan Bliken analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada tahap-tahapan sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak sedikit, oleh karena itu data-data tersebut perlu dicatat secara terpetinci dan secara teliti. Untuk hal tersebut perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Miles and Huberman data adalah “ proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data mentah yang didapat dari catatan penulis lapangan.”²³ Semakin lama peneliti kelapangan, maka data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan

²² Lexy J. Moeleong. *metodologi Penelitian Kualitatif*. ...hal. 248

²³ Milles B. Mathew dan Michael Huberman. *Analisis Data Penelitian*. Terjemahan Tjejep Rohadi. (Yogyakarta Pustaka Pelajar .2004)

analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berate merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

Data yang peneliti dapatkan dari lapangan, kemudian peneliti pilih dan kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga akan mudah dipahami dan dimengerti dari pada akhirnya data dapat disajikan dengan baik. Reduksi data terdapat beberapa bagian yang penting yaitu;

- a. Identifikasi satuan (unit) pada awaknya diidentifikasi adanya kesatuan yaitu bagian yang terkecil yang kemudian dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus penelitian Identifikasi satuan ini peneliti lakukan untuk mengelompokkan data yang sesuai dengan sub bab pada fokus penelitian, agar nantinya dalam menyajikan data peneliti tidak mendapatkan kesulitan dalam memilih yang sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada.
- b. Sebuah satuan diperoleh, Langkah yang akan dilakukan berikutnya yaitu membuat koding, dimana yang dimaksud koding adalah memberikan kode pada setiap peran.

Pada penelitian ini analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan peran guru dalam mendampingi belajar anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda pada masa pandemic covid 19.

2. Data *display* (penyajian data)

Penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Sugiyono data adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada Pengumpul data.²⁴ Data yang paling dipergunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data , maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut dapat membentuk informasi yang kemudian dapat disimpulkan.

3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi . Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ada bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setiap tahap analisis data ini, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi selama penelitian

²⁴ Sugiyono. *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan Pengembangan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012), hal.137

berlangsung, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting, supaya memperoleh data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan yaitu; (1) perpanjangan pengamatan, (2) peningkatan ketekunan (3) triangulasi, (4) diskusi dengan teman sejawat.²⁵

1. Perpanjangan pengamatan/ keikutsertaan peneliti

Perpanjangan penelitian berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data-data tercapai. Keikutsertaan peneliti dilapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Selama penelitian itu dalam kurun waktu yang Panjang maka data yang diperoleh semakin lengkap dan valid. Perpanjangan waktu pengamatan akan membangun kepercayaan para subyek dan kepercayaan diri pada peneliti itu sendiri. Selain itu kepercayaan subyek dan kepercayaan peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subyek, misalnya menipu, berpura-pura berdusta. Hal ini peneliti lakukan dengan cara memeriksa dan menelaah kembali data-data yang terkait dengan fokus masalah penelitian sehingga data

²⁵ Lexy .J Moeleong. *Metode Penelitian...* hal.246

tersebut benar-benar bisa dipertanggung jawabkan, dipahami, dan tidak diragukan.

2. Peningkatan ketekunan/ keajegan pengamat

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui pengamatan yang berkesinambungan tersebut maka kepastian data dan uraian peristiwa akan dapat didrekam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan dimaksudkan adalah menemukan ciri- ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Apabila perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup , maka ketekunan pengamat menyediakan kedalaman. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara terus menerus dan dalam jangka waktu waktu beberapa hari secara berturut-turut.

3. Triagulasi data

Triagulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.²⁶ Triagulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,

²⁶ Sugiyono. *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan Pengembangan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012), hal.137

membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dan apa yang dikatakan ketika penelitian dengan sepanjang waktu, dan membandingkan hasil wawancara dengan dengan nisi dokumen yang berkaitan. Melalui cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang tidak hanya dengan cara satu pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

Penerapannya mengikuti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan, dan juga hasil wawancara satu dengan hasil wawancara yang lainnya, dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data sejenis dengan sumber yang berbeda. Sebagai misal wawancara dengan guru kelas B dengan guru yang lainnya.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dipergunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kredibilitas data yang diperoleh, melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi waktu, data yang dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah dan akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pada pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang

berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian.²⁷

4. Diskusi dengan teman sejawat

Lexy . J Moeleong, dalam bukunya menyebutkan bahwa diskusi dengan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil semenara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁸ Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan teman - teman sejawat yang mempunyai pengetahuan umum yang sama tentang apa yang akan diteliti. Sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review persepsi* , pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Apabila hal ini dilakukan maka hasilnya adalah menyediakan pandangan kritis, mengetes hipotesis kerja, membantu mengembangkan langkah berikutnya dan melayani pembandingan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, diperlukan tahap – tahap penelitian untuk memperoleh data yang sistematis. Adapun tahap -tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan dan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti

²⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian...*hal. 276

²⁸ Lexy .J. Moeleong. *Metodologi...*, hal.332

membuat proposal.

- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.²⁹

²⁹ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Trasi, 1996),